

Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Pelayanan Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo

Moch Hasan Aminullah (1), Abd Aziz Wahab (2), Fuad Baddrudin (3)

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

muhammadhasan6323@gmail.com (1), abdazizwahab65@gmail.com (2), fuadieattamimi@gmail.com (3)

ABSTRAK

Pengelolaan sarana prasarana dalam peningkatan pelayanan fasilitas lembaga menjadi point utama dalam pembahasan ini. Sarana prasarana adalah faktor utama dalam lembaga. Bukan cuman itu, sarana prasarana salah satu point untuk menunjukan akreditasi lembaga Pendidikan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dari segi perencanaan, pengorganisasian, pendanaan, dan pengelolaan sarana prasarana yang ada pada lembaga. Pengelolaan sarana prasarana adalah penentuan kesuksesan dari proses kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Isi dari penelitian ini diambil dari wawancara, observasi, dan beberapa jurnal yang terkait. dan jenis penelitian yang diambil adalah deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang pelayanan fasilitas madrasah. Sehingga penelitian ini menghasilkan sebuah manfaat bagi peneliti sendiri, pihak lembaga, dan perguruan tinggi.

Kata Kunci : Sarana, Prasarana, peningkatan, pelayanan

ABSTRACT

Management of infrastructure in improving institutional facility services is the main point in this discussion. Infrastructure is the main factor in institutions. Not only that, infrastructure is one of the points to show the accreditation of educational institutions. Therefore, this research aims to analyze the planning, organization, funding and management of existing infrastructure at the institution. Management of infrastructure is determining the success of the learning activity process. This research uses a qualitative approach with a case study research design. The contents of this research were taken from interviews, observations, and several related journals. and the type of research taken is descriptive. A qualitative approach was chosen because this research aims to deepen understanding of madrasa facility services. So that this research produces benefits for the researchers themselves, institutions and universities.

Keywords : Facilities, infrastructure, improvements, services.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam Pembangunan individu dan Masyarakat. Sistem pendidikan adalah fondasi bagi kemajuan suatu negara, dan oleh karena itu, mutu pembelajaran yang diberikan harus selalu ditingkatkan. Ditengah dinamika perubahan dalam dunia pendidikan, peran kepala madrasah menjadi semakin vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Salah satu elemen kunci yang harus diperhatikan oleh kepala madrasah adalah pengembangan sarana prasarana madrasah. Sarana prasarana yang memadai bukan hanya menjadi tugas. Melainkan juga merupakan investasi yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Lembaga harus merencanakan dengan matang untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar selama setahun, dan bisa menyesuaikan sarana seperti apa yang harus dilengkapi. Karena efektifnya proses belajar mengajar, dapat dilihat dari fasilitas yang ada. Maka dari itu, sangat penting bagi suatu instansi untuk merencanakan ke efektifan dan ke efisienan sarana prasarana madrasah. Dalam penelitian ini, akan mengupas tentang pengelolaan sarana prasarana yang efektif, dan bagaimana peningkatan pelayanan akademik dalam dunia Pendidikan. Kegiatan pembelajaran akan berhasil ketika didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Untuk menghadapi problem yang mungkin akan terjadi pada pelayanan akademik maka lembaga memperkompak civitas dan membenahi fasilitas dalam segi pelayanan, agar peserta didik dan para tamu merasa puas akan pelayanan dan fasilitas madrasah. Keunggulan dalam memberikan pelayanan dan fasilitas penuh dapat menambah akreditasi lembaga. Pengembangan sarana prasarana lembaga mencakup berbagai elemen, termasuk infrastruktur fisik, teknologi, perangkat pembelajaran, dan lingkungan belajar yang kondusif. Infrastruktur fisik melibatkan gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan berbagai fasilitas umum lainnya. Teknologi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pendidikan modern. Sementara itu, perangkat pembelajaran mencakup buku teks, materi pembelajaran, dan peralatan lain yang digunakan oleh peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang kondusif mencakup faktor faktor seperti kebersihan, keamanan, dan estetika yang dapat mempengaruhi motivasi dan kenyamanan belajar peserta didik. Pengelolaan sarana prasarana Pendidikan juga didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dalam pengertian secara umum dikenal dengan fasilitas yang bisa dipindah atau bisa diangkat. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang ada sebelum pendidikan itu berjalan. Maka dari itu, pengelolaan sarana prasarana pendidikan ialah kegiatan mempersiapkan serta mengatur alat alat yang dibutuhkan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hasil penelitian mengenai Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Pelayanan Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian dari Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Pelayanan Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber literature dan informasi kepada warga sekolah, dan akademisi serta masyarakat mengenai hasil penelitian dari Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Pelayanan Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo.

II. METODE

Hambatan Dan Peluang Pengelolaan Sarana Prasarana

Dalam Upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengembangan sarana prasarana, kepala madrasah akan dihadapkan dengan peluang dan hambatan. Berikut hasil analisis kami mengenai peluang dan hambatan yang akan dihadapi oleh lembaga :

Peluang :

1. Dukungan komunitas, yaitu kepala madrasah dapat mencari dukungan komunitas lembaga, alumni, organisasi non pemerintah untuk mendukung pengembangan sarana prasarana lembaga.
2. Kolaborasi dengan pihak eksternal, yakni kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Perusahaan disekitar dengan adanya timbal balik yang sepadan. Ini menjadi peluang yang sangat berguna untuk pengembangan sarana prasarana.
3. Program hibah, dalam hal ini terdapat program hibah pendidikan yang mungkin tersedia di lembaga, seperti kantin dan koperasi madrasah. Maka dana hibah yang diperoleh bisa membantu untuk perkembangan sarana prasarana lembaga.

Hambatan :

1. Keterbatasan anggaran, salah satu hambatan yang paling utama yakni keterbatasan anggaran. Pengembangan sarana prasarana seringkali memerlukan investasi besar, dan lembaga mungkin memiliki sumber daya terbatas untuk ini.
2. Kompleksitas pengelolaan, dalam hal ini pengelolaan sarana prasarana sangatlah diutamakan, karena perbaikan terhadap fasilitas madrasah sangatlah memerlukan biaya yang tidak kecil, seringkali terjadinya pemborosan anggaran dengan alasan pembaruan dan perawatan fasilitas lembaga.
3. Kendala birokrasi, proses perizinan dan persetujuan proyek oleh lembaga pemerintah bisa menjadi lambat. Ini dapat menghambat pelaksanaan proyek pengembangan untuk dilaksanakan.
4. Perubahan kebijakan, perubahan kebijakan dalam pendidikan dapat mempengaruhi pengembangan sarana prasarana, sangatlah perlu beradaptasi dengan kebijakan baru, maka dampaknya adalah penundaan bahkan bisa kegagalan terhadap pengembangan sarana prasarana

III. HASIL PENELITIAN

A. Mengetahui sarana prasarana dalam lembaga

Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo atau lebih dikenal dengan sebutan MAN 2 Probolinggo merupakan lembaga pendidikan islam yang formal dan berstatus Negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Sebelum disebut MAN 2 Probolinggo, instansi ini biasa disebut MAN 2 Padjarakan. Berubah nya MAN 2 Probolinggo karena sesuai dengan keputusan rapat pusat. MAN 2 Probolinggo berdiri sejak 31 Desember tahun 1995 dengan tahun pernegerian 1995. Selain tempat yang strategis Madrasah Aliyah Negeri juga lengkap dalam fasilitas sarana prasarana. Lahan yang luas menjadi faktor pendukung dalam pelayanan yang berupa sarana prasarana. Berikut data fasilitas yang ada pada lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo :

Prasarana

Perpustakaan

1. Lab ipa
2. PMR
3. Ruang osis
4. Ruang pramuka
5. Ruang Bekerja
6. Gor

7. Ruangan komite
8. PTSP
9. Ruang direktur SKS 2 tahun
10. Koprasi
11. Ruang BK
12. Ruang kepala Ma'had
13. Ruang TU madrasah
14. Ruang kepala madrasah
15. Gudang sarana olahraga
16. Gudang gardu induk listrik
17. Ruang security
18. Asrama putra putri
19. Gedung workshop
20. Ruang multi media
21. Lab komputer 2 ruangan
22. Studio musik
23. Houl mini
24. Aula besar
25. Masjid
26. Kantor guru
27. Kolam ikan dan taman

Sarana dalam kelas

1. Kelas reguler
 - a. Papan tulis serta perlengkapannya
 - b. Figora presiden dan wakil presiden
 - c. Dena daftar piket
 - d. Papan informasi
 - e. Kipas angin
 - f. Daftar inventaris ruangan
 - g. Almari
 - h. Alat kebersihan
2. Kelas unggulan
 - a. Papan tulis serta perlengkapannya
 - b. Figora presiden dan wakil presiden
 - c. Dena daftar piket
 - d. Papan informasi
 - e. Kipas angin
 - f. Daftar inventaris ruangan
 - g. Almari
 - h. Alat kebersihan
 - i. AC 2 unit perkelas
 - j. LCD proyektor
 - k. TV smart
3. Kelas akselerasi
 - a. Papan tulis serta perlengkapannya
 - b. Figora presiden dan wakil presiden
 - c. Dena daftar piket
 - d. Papan informasi
 - e. Kipas angin
 - f. Daftar inventaris ruangan

- g. Almari
- h. Alat kebersihan
- i. AC 2 unit perkelas
- j. LCD proyektor
- k. TV

Selain fasilitasnya yang lengkap, Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo juga rutin melakukan perawatan, dan dana untuk perawatan sarana prasarana sudah tersedia secara khusus. Dengan fasilitas yang lengkap maka menghasilkan poses pembelajaran yang efektif.

B. Pengelolaan Sarana Prasarana yang efektif

Definisi dari pengelolaan sarana prasarana Pendidikan adalah sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa fasilitas yang ada di lembaga harus digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pendidikan sarana prasarana secara khusus digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Sarana sendiri memiliki definisi fasilitas berupa alat secara langsung agar tercapainya tujuan yang direncanakan. Contoh alat dari sarana seperti papan tulis, alat tulis, alat teknologi, meja, lemari, dan alat alat lainnya. Sedangkan definisi dari prasarana yakni fasilitas tidak langsung yang digunakan untuk proses pembelajaran. Contoh dari prasarana yakni seperti lahan, gedung gedung seperti kantor, kelas, perpustakaan, dan gedung lainnya. Dalam jurnal Rika Megasari juga dijelaskan definisi tentang sarana pendidikan ialah segala peralatan dan parabot yang digunakan untu proses pembelajaran dilembaga. Sedangkan prasarana pendidikan ialah perlengkapan untuk menunjang proses pembelajaran dalam lembaga. Dalam pengelolaan sarana prasarana yang efektif terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan.

- a. Mencapai tujuan : Mempersiapkan fasilitas atau sarana prasarana sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, agar tidak ada hambatan dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.
- b. Efisiensi : Prinsip efisiensi yakni melakukan perencanaan yang maksimal, agar tidak terjadinya pemborosan dalam pemberdayaan fasilitas. Prinsip ini bertujuan untuk meminimalisir pendanaan.
- c. Administratif : Pengelolaan sarana prasarana harus sesuai AD/ART yang sudah ditetapkan oleh pemerintah maupun lembaga. Penggunaan sarana prasarana harus sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
- d. Tanggung jawab yang jelas : Pengelolaan sarana prasarana harus dipasrahkan kepada ognum yang sesuai dengan bidangnya, dan bisa bertanggung jawab dari apa yang dilakukan. Sehingga pengelolaan sarana prasarana pendidikan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
- e. Kekohesifan : Prinsip ini mengartikan bahwa pengelolaan sarana prasarana pendidikan harus teraplikasi secara kerja sama antar personal. Maka dari itu, meski dari setiap personal memiliki tugas individu, namun kerja sama menjadi prinsip yang utama dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan.

Juga dijelaskan beberapa prinsip manajemen sarana prasarana dalam buku 3 manajemen sarana prasarana. Yaitu ketersediaan, kemudahan, kegunaan, kelengkapan, kebutuhan peserta didik, ergonomis, masa pakai, dan pemeliharaan. Agar proses pengelolaan sarana prasarana pendidikan berjalan secara efektif, perlu adanya kerja tim dari tenaga kependidikan dilembaga. Salah satu yang harus ditekankan bahwa pengelolaan sarana prasarana pendidikan berjalan dengan Langkah Langkah sistematis. Ketika sarana prasarana tidak dikelola dengan baik, maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal. Ruang lingkup pengelolaan sarana prasarana pendidikan berkaitan dengan

adanya perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan.

- a. Perencanaan : Perencanaan menjadi faktor utama dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan. Dengan adanya perencanaan, sebelum menjalankan proses pembelajaran sangat perlu menganalisa apa saja yang menjadi kebutuhan, dan menganalisa tentang pendaan agar mencegah pemborosan.
- b. Pengadaan : Dalam pengadaan ini adalah bentuk merealisasikan yang sudah direncanakan. Dalam pengadaan ini, lembaga memfasilitasi proses pembelajaran yang sudah direncanakan. Fasilitas dalam pendidikan tidak akan bisa terealisasi secara keseluruhan secara langsung karna hambatan kurangnya dana anggaran. Maka lembaga harus melakukan cara lain agar bisa melengkapi kebutuhan dalam proses pembelajaran. Untuk merealisasikan secara keseluruhan, perlu bertahap dengan mengutamakan fasilitas yang paling dibutuhkan
- c. Penggunaan : Maksud dari penggunaan yakni merasakan manfaat dari fasilitas yang ada. Fasilitas digunakan untuk proses kegiatan pembelajaran. Dalam pengelolaan sarana prasarana sudah menjadi tanggung jawab kepala madrasah dan pihak yang berwenang.
- d. Inventarisasi : Perlu adanya ketertiban dan teratu dalam kegiatan inventarisasi, karna kegiatan inventarisasi perlu dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pendidikan dan pengguna.
- e. Pemeliharaan : Pengelolaan sarana prasarana pendidikan yang ideal adalah fasilitas yang selalu siap pakai, maka perlu adanya pemeliharaan demi menghindari kerusakan dari fasilitas yang tersedia. Pemeliharaan yang dimaksud juga melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang rusak.

Penghapusan : Penghapusan sarana prasarana yang dimaksud adalah membebaskan pihak dari tanggung jawab sarana prasarana berdasarkan undang undang Depdiknas 2007 dengan tujuan mengurangi pemborosan dalam pemeliharaan kepada fasilitas yang sudah tidak dipakai, dan meringankan beban kerja inventaris.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan:

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui tentang sarana prasarana lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo. Sarana adalah fasilitas ringan atau biasa dikenal dengan peralatan atau barang yang dapat dipindah. Umumnya sarana adalah fasilitas yang dibutuhkan secara langsung dalam madrasah untuk suksesnya kegiatan belajar mengajar. Sedangkan prasarana adalah fasilitas berat, umumnya merupakan fasilitas yang berupa bangunan atau tempat kegiatan. Untuk mencapai pengelolaan sarana prasarana yang efektif perlu adanya prinsip mencapai tujuan, efesien, adminstratif, tanggung jawab yang jelas, dan kekohesifan. Sedangkan ruang lingkup dari pengelolaan sarana prasarana pendidikan yang efektif yakni perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Faktor yang menjadi peluang dalam sarana prasarana yakni bisa berupa dukungan komunitas, kolaborasi dengan pihak eksternal, dan program hibah. Sedangkan yang menjadi faktor hambatan berupa keterbatasan anggaran, kompleksitas pengelolaan, kendala birokrasi, dan perubahan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2008a). Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori Dan Aplikasinya. In Bumi Aksara (Vol. 2008, Issue 2008).
- Bafadal, I. (2008a). Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya In Bumi Aksara (Vol. 2008. Issue 2008).
- Boko, Y. A. (2020). Perencanaan Sarana dan Prasarana (Sapras) Sekolah Jupek : jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 1(1)
- Daryanto. Administrasi dan Manajemen Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Ilmiah Iqra', 11(1).
- Fajartriani, T., & Karsiwan, W. (2021). Manajemen Pengadaan Sarana Prasarana Sekolah. Jurnal Educatio Fkip Unma, 7(1).
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 3(2).
- Gunawan, A. H. (1996). Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Priansa, Donni Juni dan Somad, Rismi. Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Rohiat (2010). Manajemen Sekolah Bandung : PT Rafiaka Aditama
- Rohiyatun, B. (2019). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibiidang Administrasi Pendidikan, 4(1).
- Udin, S., & Sutisna, A. (2020). Kurikulum Terpadu Berbasis Nilai-Nilai Islami. Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 1(1).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
04 Maret 2024	08 Maret 2024	14 Maret 2024	Ya